

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif dalam bentuk penjelasan deskriptif, yang merupakan salah satu penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengkaji masalah-masalah yang sedang terjadi secara efektif.<sup>1</sup>

Peneliti secara langsung mengumpulkan data di lapangan dengan mempelajari, menganalisa, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di sana. Peneliti juga menggali lebih jauh data dan fakta di sana yang berhubungan dengan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara rinci dan deskriptif tentang pembinaan akhlak siswa di MA Sullamul Ulum melalui kegiatan OSIM. Secara khusus, penelitian ini akan difokuskan pada pelaksanaan pembinaan akhlak dan kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum.

#### **B. Setting Penelitian**

Peneliti memilih MA Sullamul Ulum sebagai lokasi penelitian yang berada di Jalan Raya Batakan tepatnya di desa Panyipatan Kecamatan Panyipatan

---

<sup>1</sup> Muhammad Hasyim. *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2019), 21

Kabupaten Tanah laut, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena berbagai alasan, salah satunya adalah sekolah ini berlandaskan keislaman dan di sekolah ini peneliti memperoleh data mengenai kegiatan OSIM yang mengarah pada pembinaan prilaku sehingga mampu memberikan pembinaan akhlak kepada peserta didik. Selain itu OSIM di sekolah ini juga terbilang cukup aktif dan peneliti melihat adanya potensi dari OSIM itu sendiri dalam kemajuan sekolah terutama di bidang keagamaan.

### **C. Partisipan Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peran peneliti secara partisipatif yaitu mengambil bagian dalam fenomena atau kebiasaan yang diteliti. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan yang mendalam dalam upaya pengumpulan data. Instrumen selain manusia, dokumentasi dapat pula digunakan, hanya saja berfungsi sebatas sebagai pendukung tugas peneliti, bukan sebagai instrument inti. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak di perlukan.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### 1. Data

Informasi atau fakta yang akan diolah selama kegiatan penelitian disebut sebagai data.<sup>2</sup> Untuk penelitian ini, data primer dan sekunder dikumpulkan.

##### a. Data pokok

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,.... 54.

Data pokok tentang pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum yaitu kegiatan OSIM untuk pembinaan akhlak ini dijalankan melalui:

- 1) Pembiasaan
- 2) Nasihat

Data pokok tentang faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum, meliputi:

- 1) Faktor pendukung
  - a) Pihak sekolah
  - b) Pengurus OSIM
- 2) Faktor penghambat
  - a) Dana
  - b) Sarana prasarana
  - c) Perilaku peserta didik

b. Data penunjang

data penunjang merupakan data tambahan yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi visi misi sekolah, letak geografis sekolah, keadaan sekolah dan data-data rekapan kegiatan OSIM.

## 2. Sumber Data

Subjek dari mana data dapat diperoleh dikenal sebagai sumber data. Sumber data ialah bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena memerlukan ketepatan data yang diperoleh. Berikut ini adalah sumber data yang dilakukan peneliti dalam wawancara untuk memperoleh data tersebut, yaitu:

- a. Melalui program kegiatan OSIM, informan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan akhlak peserta didik. Data yang didapat merupakan informasi melalui wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang dibahas. Untuk memperoleh informasi itu diperlukan beberapa informan, informan yang dimaksud adalah beberapa pengurus OSIM yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi keagamaan. Selain itu pembina OSIM dan dua orang peserta didik kelas X juga peneliti lakukan wawancara sebagai langkah pengecekan kebenaran data yang disampaikan pengurus OSIM atau biasa dikenal sebagai *cross check*. beberapa informan yang disebutkan diatas dinyatakan sebagai informan utama dalam penelitian ini.
- b. Dokumen-dokumen, memuat semua informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi temuan penelitian tentang pembinaan akhlak siswa di MA Sullamul Ulum melalui program kegiatan OSIM. Dokumen yang dimaksud antara lain transkrip kegiatan, gambar sesi pembinaan di sekolah, gambar dokumentasi pendukung wawancara, dan lain-lain. Data ini dinyatakan sebagai informan tambahan untuk melengkapi data utama dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik tentu saja diperlukan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian, oleh karena itu, berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Suatu gejala yang tampak pada objek penelitian diamati dengan seksama dan dicatat secara metodis dengan menggunakan teknik observasi.<sup>3</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum untuk mendapatkan pengamatan langsung ke dalam bidang pembinaan akhlak. Kemudian, observasi partisipatif adalah metode observasi yang digunakan peneliti untuk melihat secara langsung proses berjalannya pembinaan akhlak yang dijalankan oleh OSIM.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai pokok permasalahan yang akan diteliti dan dijawab secara lisan.<sup>4</sup> Untuk penelitian ini, ada empat orang anggota OSIM, pembina OSIM dan dua orang siswa kelas X di MA Sullamul Ulum yang menjadi subjek tanya jawab langsung. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan OSIM dan faktor yang mempengaruhinya.

## 3. Dokumentasi

Salah satu teknik untuk menemukan data asli yang bergaya dokumenter adalah dokumentasi, yang dapat berupa catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, dan ingatan.<sup>5</sup> Dokumentasi yang digunakan untuk penelitian ini meliputi transkrip agenda program kegiatan OSIM, dokumen profil sekolah, foto-foto kegiatan pembinaan OSIM, dan lain-lain.

---

<sup>3</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2017), 71.

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 165.

<sup>5</sup> Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 167.

### 3.1 Tabel Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok:</p> <p>Pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pembiasaan</li> <li>b) Nasihat</li> </ul> <p>Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Faktor pendukung               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pihak sekolah</li> <li>2) Pengurus OSIM</li> </ul> </li> <li>b) Faktor penghambat               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dana</li> <li>2) Sarana prasarana</li> <li>3) Perilaku peserta didik</li> </ul> </li> </ul>	<p>Beberapa pengurus OSIM yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi keagamaan. Selain itu pembina OSIM dan dua orang peserta didik kelas X MA Sullamul Ulum</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p>

2	<p>Data penunjang:</p> <p>Berisikan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi visi misi sekolah, letak geografis sekolah, keadaan sekolah dan data-data rekapan kegiatan OSIM.</p>	<p>Dokumen yang diperoleh berupa transkrip kegiatan, gambar sesi pembinaan di sekolah, gambar dokumentasi pendukung wawancara, dan lain-lain.</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
---	--	---	----------------------------------

## F. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang digunakan dalam analisis data kualitatif:

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang informasi yang tidak relevan.<sup>6</sup> Pembinaan akhlak melalui kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum merupakan data yang perlu direduksi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 247.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan menggunakan berbagai macam format, antara lain *flowchart*, diagram, hubungan antar kategori, dan uraian singkat..<sup>7</sup> Pada tahap ini, data disajikan secara sistematis oleh peneliti dan dikategorikan sesuai dengan tema-tema yang berkaitan dengan pembinaan akhlak di MA Sullamul Ulum melalui kegiatan OSIM.

## 3. Penarikan kesimpulan

Membuat kesimpulan melibatkan pemberian pemahaman yang ringkas dan mudah dipahami dari informasi yang telah disajikan tentang pembinaan akhlak melalui kegiatan OSIM di MA Sullamul Ulum. Informasi yang dikumpulkan merupakan hasil dari berbagai prosedur penelitian kualitatif, termasuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk dimasukkan ke dalam laporan akhir. Setelah selesai, temuan-temuan tersebut akan berbentuk pengamatan dan deskripsi baru yang memfasilitasi pemecahan masalah.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Bagian ini mencakup upaya-upaya para peneliti untuk memvalidasi hasil temuan selama penelitian. Untuk memastikan interpretasi yang sah dari temuan tersebut, diperlukan penelitian terhadap kredibilitasnya menggunakan metode-

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.....*, 249.

metode seperti prolonged engagement, observasi yang menyeluruh, triangulasi, verifikasi hasil dan pengecekan keabsahan data.<sup>8</sup>

Dalam studi ini, validitas data diukur dengan kepercayaan data. Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas data. Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi data dari beberapa sumber, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.....*, 253

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)